

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, dkk. 2013. Identifikasi Alat Tangkap Ikan Ramah Lingkungan di Desa Layari Asahan Kecamatan Tanjung Balai. 48-60.
- Allen, G. 1999. *Marine Fishes of South-East Asia*. Periplus Editions (HK) Ltd. Singapura.
- Andi Nurlindah, 2017. Perbedaan Produksi Bagan Perahu Berdasarkan Periode Bulan Di Perairan Kabupaten Barru.
- Andriani H., Brown A., Dan Rengi P. 2015. Studi Teknologi Alat Tangkap Jaring Sembilang Yang Menggunakan Tuasan Di Desa Pematang Sei Baru Kecamatan Tanjung Balai Asahan Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*. Issn 0853-7607.
- Arsito, Bahtiar, dan Romy Ketjulan, 2016. Distribusi Ukuran Matang Gonad Ikan Peperek (*Leiognathus equulus*) di Perairan Teluk Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara [Size Distribution on Gonad Maturity of Ponyfish (*Leiognathus equulus*) in Kendari Bay Southeast Sulawesi]. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*.1(2): 155-168.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru.2020. Kabupaten Barru Dalam Angka. <https://barrukab.bps.go.id/publication>
- Baskoro, M.S. 2006. Identifikasi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berwawasan Lingkungan. BBPPI Semarang.
- Bunbun, R.L., Fajriah dan Marlisa N. 2015 Komposisi hasil tangkapan ikan dantingkat keramahan lingkungan alattangkap sero di Desa Tapulaga, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Airaha* 4(2):48-56.
- Damayanti, A.A.2005. Keramahan Lingkungan Unit Penangkapan Ikan Karang Menggunakan Rawai Dasar di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Sekolah pascasarjana, Institut Pertanian bogor.
- FAO. 1995. *Code of Conduct for Responsible Fisheries. Published by Food and Agriculture Organi-zation of The United Nations. Rome.*

- Gunarso, W. 1985. Tingkah Laku Ikan dalam Hubungannya dengan Alat Tangkap. Diktat kuliah (tidak dipublikasikan). Bogor: Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor. 149 hlm.
- Hariati,Tuti, dan Maria M.Wahyono.1994. komposisi Hasil Tangkapan Perkembangan Laju Tangkap Perikanan Bagan Perahu Di Wilayah Per Sumatera Barat. Jurnal Pen. Perikanan Laut No.92 Tahun 1994 hal 37-47.
- Idzhar S Rofiqo, dkk. 2019. Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Jaring Insang (Gill Net) Terhadap Hasil Tangkapan IKan Tongkol (Ethyynnuss sp) Di Perairan Pekalongan. Universitas Padjadjaran
- Indah Firia 2021. Pengaruh Perbedaan Warna Cahaya Lampu Led Bawah Air Sebagai Pengumpul Ikan Terhadap Hasil Penangkapan Ikan Teri dengan Bagan Perahu di Teluk Kapontori Kabupaten Buton.
- Iskandar, B.H. 2008. Kajian Pengembangan Perikanan Bagan Perahu di Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Kabupaten Barru.2015.Geomorfologis [Online]. [http:// Kabupaten Barru. go. geografis/ geomorfologis/](http://KabupatenBarru.go.geografis/geomorfologis/) [Diakses pada tanggal 19 Juli 2020, pukul 11.40 WITA]
- Kusuma, C.P.M., Herry B., Dan Aristi D.P.F. 2014. Analisis Hasil Tangkapan Ikan Teri (Stolephorus Sp.) dengan Alat Tangkap Bagan Perahu Berdasarkan Perbedaan Kedalaman di Perairan Morodemak. Journal Of Fisheries Resources Utilization Management And Technology. Vol 3(4) : 102-110.
- Mallawa, A. 2006. Studi pendugaan potensi sumberdaya perikanan dan kelautan Kabupaten selayar. Makassar. Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan . Hlm 6-78.
- Monintja, D. R. 2000. Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir dalam Bidang Perikanan Tangkap. Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Muhammad Yusran Lalogau . Analisis Spasial-Temporal Penangkapan Ikan Pelagis ddi Perairan Kabupaten Barru. Journal of Indonesian Tropical Fisheries ISSN 2655 4461 Vol. 2, No 1, Juli 2019 Hal 124-135

- Nama Latin. 2015. Klasifikasi Ilmiah Ikan Peperek [Online]. www.namalatin.web.id [Diakses pada tanggal 20 Juni 2020 ,pukul 21.55 WITA]
- Nama Latin. 2015. Klasifikasi Ilmiah Teri [Online]. www.namalatin.web.id [Diakses pada tanggal 20 Juni 2020, pukul 22.00 WITA]
- Nelwan AFP, Sudirman, Nursam M, Yunus MA. 2015. Produktivitas Penangkapan Ikan Pelagis di Perairan Kabupaten Sinjai pada Musim Peralihan Barat-Timur. *Jurnal Perikanan*. 17(1): 18-26.
- Nursam, M. 2016. Kajian Elastisitas Produktivitas Penangkapan Bagan Perahu DiPerairan Laut Flores Kabupaten Kepulauan Selayar [Tesis]. Program Studi Ilmu Perikanan. Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin.
- Pemerintah Kabupaten Barru. 2013. *Profil Kabupaten Barru*. <http://www.barrukab.go.id/geografis>.
- Hety Hartaty.2019. Penentuan ukuran pertama kali matang gonad (Lm) Cakalang (*Katsuwonus pelamis* Linnaeus,1758) di Samudra Hindia Selatan Bali.
- Pratiwi, M. 2010. Komposisi Hasil Tangkapan Ikan Pelagis Pada Jaring Insang hanyut Dengan Ukuran Mata Jaring 3,5 dan 4 Inchi Di Perairan Belitung Provinsi Bangka Belitung. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rita L. Bubun 2015. Komposisi Hasil Tangkapan dan Tingka Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Sero Di Desa Tapulaga, Sulawesi Tenggara.
- Salim, G. M, Firdaus. M. F, Alvian. A, Indarjo. P. A, Soejarwo. A. G. S, Daengs & L. Y, Prakoso. 2019. Analisis Sosial Ekonomi Dan Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Sero (Set Net) Di Perairan Pulau Bangkudulis Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara [Buletin Ilmiah Marina]. *Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*. Vol. 5. No. 30. November 2019.
- Sondita A. dan Purbayanto A. 2008. Review Teknologi Penangkapan Ikan yang Ramah Lingkungan. Bahan Kuliah Teknologi Penangkapan Ikan Bertanggungjawab. Program Pascasarjana, Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perairan FPIK-IPB.
- Sulaiman, M. 2015. Pengembangan Lampu Light Emitting Diode (Led) Sebagai Pemikat Ikan Pada Perikanan Bagan Petepete Di Sulawesi Selatan [Disertasi]. Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

- Sulaiman, M., S.B. Mulyono, T. Am Azbas, H.W. Sugeng, dan Y. Roza, 2015. Tingkah laku ikan pada perikanan bagan pete-pete yang menggunakan lampu LED. *J. Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(1): 205-223. <http://dx.doi.org/10.29244/jitkt.v7i1.9807>.
- Sumardi, Z., M, A. Sarong dan M, Nasir. 2014. Alat Penangkapan Ikan Yang Ramah Lingkungan Berbasis Code of Conduct For Responsible Fisheries di Kota Banda Aceh. *Agrisep. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Vol 15 (2)*.
- Syamsuddin.2008. Analisis pengembangan sumberdaya Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Ramah lingkungan dan berkelanjutan. *Jurnal sains & teknologi* 8(1): 38-49.
- Yusfidayani, R. 2011. Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Dalam Bidang Perikanan Tancap. *Prosding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data hasil tangkapan alat tangkap bagan perahu di Dusun Matene Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru bulan November 2020 – Juni 2021

Jumlah jenis hasil tangkapan										
Hari/ tanggal pengambilan data	Teri (kg)	peperok (kg)	Tembang (kg)	Cumi-cumi (kg)	Layang (kg)	Tenggiri (kg)	cakalang (kg)	ekor kuning (kg)	kerang-kerang (kg)	keping (kg)
Hari ke 1 (tgl 18 Nov 2020)	100	50		30	49	50				9,6
Hari ke 2 (tgl 21 Nov 2020)	100	50	50	25	15			15	50	8,8
Hari ke 3 (tgl 23 Nov 2012)		100	150		20	15	8			
Hari ke 4 (tgl 24 Nov 2020)	350	100	50						25	4,8
Hari ke 5 (tgl 18 Desember 2020)	100									8
Hari ke 6 (tgl 19 Desember 2020)	100	50			10	50	5			9,6
Hari ke 7 (tgl 20 Desember 2020)	100	25								6,4
Hari ke 8 (tgl 21 Desember 2020)	25	25	50	15	9					17,6
Hari ke 9 (tgl 7 April 2021)	50						6			
Hari ke 10 (tgl 9 April 2021)	250			30		50			20	3,2
Hari ke 11 (tgl 10 April 2021)	100	50	50	10						4
Hari ke 12 (tgl 14 April 2021)	150	50	100		90					14,4
Hari ke 13 (tgl 17 April 2021)	150	25	50	30		20		15	10	
Hari ke 14 (tgl 23 April 2021)	200	100	50	20						
Hari ke 15 (tgl 24 April 2021)	50	25		25						
Hari ke 16 (tgl 7 Mei 2021)	50	50	24		50		13	10		
Hari ke 17 (tgl 8 Mei 2021)	50	50	100						15	14
Hari ke 18 (tgl 14 Mei 2021)	100		50							6,4
Hari ke 19 (tgl 20 Mei 2021)	150	50	100		100	50				8
Hari ke 20 (tgl 21 Mei 2021)	100	50	50	25	100					12,8
Hari ke 21 (tgl 11 Juni 2021)	100	20		15		25				3,2
Hari ke 22 (tgl 12 Juni 2021)	100					10	5			
Hari ke 23 (tgl 13 Juni 2021)	100			10	25					
Hari ke 24 (tgl 14 Juni 2021)	150	50	100		50					9,6
Hari ke 25 (tgl 15 Juni 2021)	1500	25	100			20		50		6,4
Hari ke 26 (tgl 16 Juni 2021)	250	25	25	15			8	10		8
Hari ke 27 (tgl 17 Juni 2021)	300			20	10				18	6,4
Hari ke 28 (tgl 18 Juni 2021)	150			10						12,8
Hari ke 29 (tgl 19 Juni 2021)	100		50	10	350		11	10		
Hari ke 30 (tgl 20 Juni 2021)	50		24	25	100	10		9		
Jumlah	5075	970	1173	315	978	300	56	119	138	167,6

Lampiran 2. Letak Fishing Base dan Fishing Ground daerah penangkapan ikan alat tangkap bagan perahu di perairan Kabupaten Barru

X	Y	X	Y
4° 27' 09.8"	119° 35' 59.2"	4° 31' 51"	119° 30' 28"
		4° 29' 01"	119° 32' 38"
		4° 33' 26.6"	119° 29' 58.9"
		4° 32' 55.3"	119° 29' 43.2"
		4° 31' 16.9"	119° 30' 19.7"
		4° 33' 27.82"	119° 29' 06.68"
		4° 30' 16.4"	119° 31' 30.5"
		4° 29' 07.75"	119° 32' 16.80"
		4° 29' 45.01"	119° 33' 39.16"
		4° 29' 54.25"	119° 33.00' 31"
		4° 30' 52.37"	119° 30' 30.92"
		4° 33' 49.54"	119° 30' 20.33"
		4° 31' 01"	119° 29' 46"
		4° 29' 34"	119° 32' 05"
		4° 29' 38"	119° 30' 03"
		4° 30' 31"	119° 29' 47"
		4° 29' 31"	119° 32' 15.93"
		4° 29' 43"	119° 33' 55.77"
		4° 32' 51"	119° 31' 28"
		4° 30' 01"	119° 33' 38"
		4° 32' 26.6"	119° 29' 40.9"
		4° 32' 40.3"	119° 29' 23.2"
		4° 30' 16.9"	119° 29' 19.7"
		4° 33' 33.82"	119° 29' 28.68"
		4° 31' 16.4"	119° 32' 30.5"
		4° 29' 29.75"	119° 32' 20.80"
		4° 29' 50.01"	119° 33' 36.16"
		4° 29' 40.25"	119° 33.10' 31"
		4° 30' 42.37"	119° 30' 28.92"
		4° 33' 19.54"	119° 30' 09.33"

Lampiran 3. Data ukuran 3 jenis ikan hasil tangkapan yang dominan

Hari/tanggal pengambilan data	Hasil tangkapan ikan dominan (Cm)					
	Teri pendek	Teri Panjang	peperok pendek	peperok panjang	Tembang pendek	Tembang Panjang
Hari ke 1 (tgl 18 Nov 2020)	6	9	7	10	15	19
Hari ke 2 (tgl 21 Nov 2020)	7	8	6	8	12	14
Hari ke 3 (tgl 23 Nov 2012)	5,8	8,9	5	10,5	9	19,6
Hari ke 4 (tgl 24 Nov 2020)	3	7,2	4,3	9	7	13,4
Hari ke 5 (tgl 18 Desember 2020)	4	8	5,5	8,5	10,3	15,1
Hari ke 6 (tgl 19 Desember 2020)	6,4	7,9	5,4	8,9	7,4	12
Hari ke 7 (tgl 20 Desember 2020)	5,5	7	5,5	9,8	13,2	15
Hari ke 8 (tgl 21 Desember 2020)	6	7,4	5,3	8,4	10	20
Hari ke 9 (tgl 7 April 2021)	4,1	8,5	5,5	8,6	13	17,9
Hari ke 10 (tgl 9 April 2021)	7,4	8	6,9	9,4	10	18,2
Hari ke 11 (tgl 10 April 2021)	3,7	10	7,7	9,3	11,8	13
Hari ke 12 (tgl 14 April 2021)	5,6	7	7	10,2	6	19,7
Hari ke 13 (tgl 17 April 2021)	3	6	4,7	7,2	14,1	21
Hari ke 14 (tgl 23 April 2021)	3,4	9	4	10	15,2	18,9
Hari ke 15 (tgl 24 April 2021)	7,7	10	8	10,2	11	20
Hari ke 16 (tgl 7 Mei 2021)	5,6	9,7	5,8	10	7	17,2
Hari ke 17 (tgl 8 Mei 2021)	4,8	7,5	6,8	8,4	12,1	14
Hari ke 18 (tgl 14 Mei 2021)	6,6	9	5	9,5	8,9	16,3
Hari ke 19 (tgl 20 Mei 2021)	4	6,7	8,4	9,1	8,4	20,4
Hari ke 20 (tgl 21 Mei 2021)	3,7	8,8	5	9,6	10,8	20
Hari ke 21 (tgl 11 Juni 2021)	3,6	10,3	9,7	9,9	7,7	21
Hari ke 22 (tgl 12 Juni 2021)	4,1	9	4,6	10,2	11	15,3
Hari ke 23 (tgl 13 Juni 2021)	4	10,2	7,1	10,1	9	17,3
Hari ke 24 (tgl 14 Juni 2021)	4,6	8	8	10	13,5	15,4
Hari ke 25 (tgl 15 Juni 2021)	4,5	9,6	5,8	9,7	8	15,7
Hari ke 26 (tgl 16 Juni 2021)	3,7	10,4	7,8	10	8,9	17,3
Hari ke 27 (tgl 17 Juni 2021)	4,7	9	6,2	10,4	9,6	16
Hari ke 28 (tgl 18 Juni 2021)	4,1	9,8	5,7	9,2	10	19,4
Hari ke 29 (tgl 19 Juni 2021)	4,6	10,4	7,8	10,5	11,2	20,8
Hari ke 30 (tgl 20 Juni 2021)	3,7	8,6	6,3	9 cm	10,4	19

Lampiran 4. Distribusi frekuensi ikan layak tangkap

1. Ikan Teri (pendek)

Penentuan jumlah kelas gunakan rumus sturges :

$$\text{Jumlah Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\begin{aligned} \text{jumlah kelas} &= 1 + (3,3) \log 30 \\ &= 1 + (3,3) \log 30 \\ &= 1 + (3,3) 1,4771213 \\ &= 4,8745 \\ &= 5 \end{aligned}$$

menentukan selang kelas interval kelas

nilai tertinggi kurang nilai terendah :

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} &= 7,7 - 3 \\ &= 4,7 \end{aligned}$$

Dibagi banyaknya kelas :

$$\begin{aligned} &= \frac{4,7}{5} \\ &= 0,94 \end{aligned}$$

Kelas mulai nilai terkecil tambah selang kelas	
3 - 3,94	3,94
3,95 - 4,89	4,89
4,9 - 5,84	5,84
5,85 - 6,79	6,79
6,8 - 7,74	7,74
Kelas interval	frekuensi
3 - 3,94	8
3,95 - 4,89	11
4,9 - 5,84	4
5,85 - 6,79	4
6,8 - 7,74	3

2. Ikan Teri (Panjang)

Penentuan jumlah kelas gunakan rumus sturges :

$$\text{Jumlah Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\text{jumlah kelas} = 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 1,4771213$$

$$= 4,8745$$

$$= 5$$

menentukan selang kelas interval kelas

nilai tertinggi kurang nilai terendah :

$$\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} = 10,4 - 6$$

$$= 4,4$$

Dibagi banyaknya kelas :

$$= \frac{4,4}{5}$$

$$= 0,88$$

Kelas mulai nilai terkecil tambah selang kelas	
6 - 6,88	6,88
6,89 - 7,77	14,66
7,78 - 8,66	8,66
8,67 - 9,75	9,55
9,75 - 10,6	10,63
Kelas interval	frekuensi
6 - 6,88	1
6,89 - 7,77	6
7,78 - 8,66	7
8,67 - 9,75	9
9,75 - 10,6	7
jumlah	30

3. Ikan Peperek (pendek)

Penentuan jumlah kelas gunakan rumus sturges :

$$\text{Jumlah Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\text{jumlah kelas} = 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 1,4771213$$

$$= 4,8745 = 5$$

menentukan selang kelas interval kelas

nilai tertinggi kurang nilai terendah :

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} &= 9,7 - 4 \\ &= 5,7\end{aligned}$$

Range dibagi banyaknya kelas :

$$\begin{aligned}&= \frac{5,7}{5} \\ &= 1,14\end{aligned}$$

Kelas mulai nilai terkecil tambah selang kelas	
4 - 5,14	5,14
5,15 - 6,29	6,29
6,30 - 7,44	7,44
7,45 - 8,59	8,59
8,60 - 9,74	9,74

Kelas interval	frekuensi
4 - 5,14	15
5,15 - 6,29	5
6,30 - 7,44	6
7,45 - 8,59	3
8,60 - 9,74	1

4. Ikan Peperek (Panjang)

Penentuan jumlah kelas gunakan rumus sturges :

$$\text{Jumlah Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\text{jumlah kelas} = 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 1,4771213$$

$$= 4,8745$$

$$= 5$$

menentukan selang kelas interval kelas

nilai tertinggi kurang nilai terendah :

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} &= 10,5 - 7,2 \\ &= 3,3\end{aligned}$$

Range dibagi banyaknya kelas :

$$= \frac{3,3}{5} = 0,66$$

Kelas mulai nilai terkecil tambah selang kelas	
7,2 - 7,86	7,86
7,87 - 8,53	8,53
8,54 - 9,2	9,2
9,3 - 9,96	9,96
9,97 - 10,63	10,63
Kelas interval	frekuensi
7,2 - 7,86	1
7,87 - 8,53	4
8,54 - 9,2	6
9,3 - 9,96	7
9,97 - 10,63	12
Jumlah	30

5. Ikan Tembang (Pendek)

Penentuan jumlah kelas gunakan rumus sturges :

$$\text{Jumlah Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\text{jumlah kelas} = 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 1,4771213$$

$$= 4,8745$$

$$= 5$$

menentukan selang kelas interval kelas

nilai tertinggi kurang nilai terendah :

$$\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} = 15,2 - 6$$

$$= 9,2$$

Range dibagi banyaknya kelas :

$$= \frac{9,2}{5}$$

$$= 1,84$$

Kelas mulai nilai terkecil tambah selang kelas	
6 - 7,84	7,84
7,85 - 9,69	9,69
9,70 - 11,54	11,54
11,55 - 13,39	13,39
13,40 - 15,24	15,24
Kelas interval	frekuensi
6 - 7,84	5
7,85 - 9,69	7
9,70 - 11,54	5
11,55 - 13,39	9
13,40 - 15,24	4
Jumlah	30

6. Ikan Tembang (Panjang)

Penentuan jumlah kelas gunakan rumus sturges :

$$\text{Jumlah Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$\text{jumlah kelas} = 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 1,4771213$$

$$= 4,8745$$

$$= 5$$

menentukan selang kelas interval kelas

nilai tertinggi kurang nilai terendah :

$$\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} = 21 - 12$$

$$= 9$$


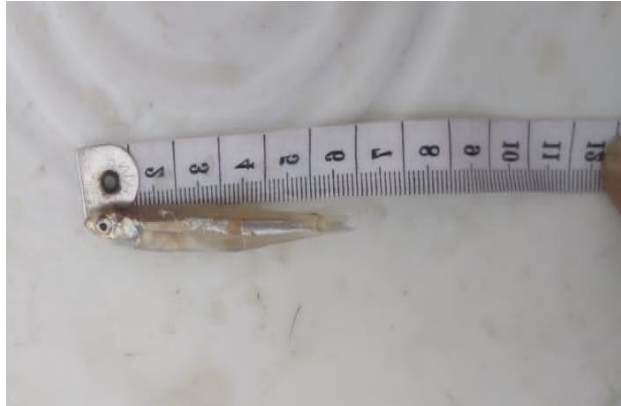

Range dibagi banyaknya kelas :



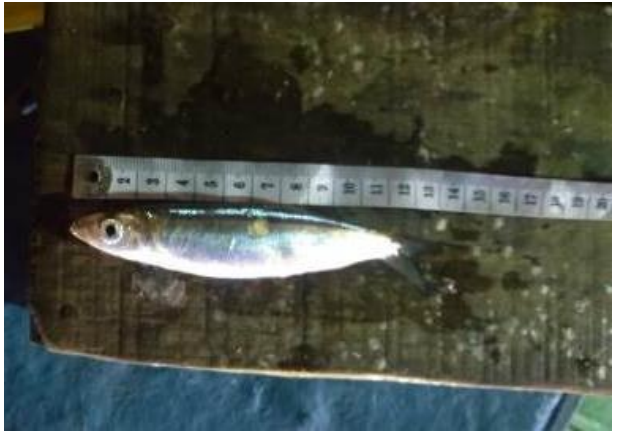
$$= \frac{9}{5}$$




$$= 1,8$$

Kelas mulai nilai terkecil tambah selang kelas	
12 - 13,8	13,8
13,9 - 15,7	15,7
15,8 - 17,6	17,6
17,7 - 19,5	19,5
19,6 - 21,4	21,4
Kelas interval	frekuensi
12 - 13,8	3
13,9 - 15,7	7
15,8 - 17,6	5
17,7 - 19,5	6
19,6 - 21,4	9
Jumlah	30




Lampiran 5. Dokumentasi 3 jenis ikan hasil tangkapan yang dominan pada alat tangkap bagan perahu (ukuran kecil, sedang dan besar)

Nama Ikan		Ukuran ikan
Indonesia	Ilmiah	
Teri	<i>Stolephorus sp</i>	 <p>Besar</p>  <p>Sedang</p>  <p>Kecil</p>

Nama Ikan		Ukuran ikan
Indonesia	Ilmiah	
Tembang	<i>Sardinella sp</i>	 <p>Besar</p>  <p>Sedang</p>  <p>Kecil</p>

Nama Ikan		Ukuran ikan
Indonesia	Ilmiah	
Peperek	<i>Leiognathus equulus</i>	 <p>Besar</p>  <p>Sedang</p>  <p>Kecil</p>

Lampiran 6. Dokumentasi hasil tangkapan sampingan

Nama Ikan		Gambar
Indonesia	Ilmiah	
Ekor kuning	<i>Caesio sp</i>	
Tenggiri	<i>Scomberomorus commersoni</i>	
Cumi – Cumi	<i>Loligo sp</i>	

Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan



Proses pengukuran ikan hasil tangkapan



Proses penyortiran ikan hasil tangkapan



Proses penyalaan lampu



Proses Pengangkatan jaring dan pengumpulan ikan ke dek kapal



Persiapan menuju ke darat / Persiapan sebelum bongkar muat



Dokumentasi bersama dengan nelayan